

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengembangan Ekowisata Kali Talang Berbasis Masyarakat Desa Balerante Kabupaten Klaten Tahun 2018 menyimpulkan. Penerapan teori pengembangan yang berbasis masyarakat berupa melihat bagaimana peran stakeholders dimana penciptaan nilai dan potensi yang tersedia.

A. Pemerintah Pusat terutama Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda, dan Olahraga berperan sebagai fasilitator dengan peranan sebagai penyedia fasilitasi terhadap kendala-kendala yang terjadi, sebagai pembinaan terhadap masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata, serta sebagai operasional pendukung terhadap masyarakat dalam pengelolaan baik dalam bentuk surat surat perizininan, pendanaan, dan pemasaran dan pembangunan infrastruktur.

B. Pemerintah Desa Balerante juga berperan sebagai fasilitator terhadap pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat, sebagai penyedia fasilitasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata, sebagai pendamping dan membina masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata Desa Balerante, serta sebagai pengawas dan pembentukan UMKM dan Kelompok POKDARWIS Masyarakat Sebagai pengelola Bumdes Desa Balerante.

C. Masyarakat Desa Balerante (POKDARWIS) berperan sebagai pengelola obyek Ekowisata Kali Talang secara keseluruhan yang tergabung dalam

kelompok sadar wisata POKDARWIS yang di kepalai oleh BUMDES Balerante dengan peranan sebagai pengelola dari obyek wisata Kali Talang yang tergabung dalam POKDARWIS Desa Balerante, Sebagai jasa pelayanan terhadap pengunjung wisata baik dalam keamanan dan kenyamanan pengunjung wisata, Serta sebagai pelaksana dari UMKM yang di bentuk, seperti dalam berjualan di area wisata Melakukan peremajaan terhadap obyek wisata Kali Kali Talang Menjalankan UMKM di Desa Balerante.

Sedangkan Pengembangan Ekowisata Kali Talang Desa Balerante Kabupaten Klaten Tahun 2018 yang berbasiskan masyarakat dapat simpulkan sebagai beriku:

1. Daya Tarik

Upaya-upaya masyarakat dalam mengembangkan Ekowisata Kali Talang yang sudah berjalan baik akan tetapi masih lambat dalam menarik daya tarik pengunjung. Wilayah dengan adanya potensi seperti pemandangan alam merapi secara dekat, jalur sepeda gunung, museum pasca gunung erupsi merapi, dan tanaman khas gunung merapi. Serangkaian kegiatan masyarakat yang di dukung oleh Pemerintahan Desa dan Pusat seperti melakukan upaya kegiatan pemanfaatan dan pengembangan.

2. Aksesibilitas

Pengembangan yang dilakukan masyarakat Desa Balerante beserta Pemerintah Desa dan Pusat terutama Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sudah berjalan dengan baik dilihat dari kegiatan yang mendukung

pemenuhan kebutuhan wisatawan, seperti pembuatan infrastruktur, pelebaran tempat parkir dan perbaikan akses jalan, yang rusak menuju obyek wisata. akan tetapi dalam aksesibilitas yang di dibangun, diperbaiki bukan hanya sekedar untuk akses menuju obyek Ekowisata Kali Talang sendiri, melainkan juga sebagai akses pendukung perputaran ekonomi masyarakat dan terutama untuk akses efakuasi bencana.

### 3. Sarana Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana yang sudah berjalan dengan baik, didukung dengan serangkaian kegiatan wisata yang dilakukan oleh masyarakat di Kali Talang yang di kelola oleh POKDARWIS serta UMKM yang di awasi oleh BUMDES selaku lembaga ekonomi desa, dimana sudah terdapatnya tempat-tempat yang bersifat fasilitas umum seperti, tempat makan dan minum, tempat istirahat, listrik, musahalla dan wc umum, sarana pokok, kelengkapan, pendukung untuk obyek wisata dan pemanfaatannya dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pemangku kepentingan, sedangkan dari segi Pemerintah Daerah Dan Pemerintah Pusat yang di kordinasikan kepada Dinas Pariwisata memperlihatkan bentuk dukungan terhadap masyarakat.

### 4. Pasar pemasaran

pengembangan yang sudah berjalan dengan baik dengan bentuk serangkaian kegiatan-kegiatan yang direncanakan seperti rumah makan, museum dan pengadaan tenda yang digunakan sebagai *camping ground*. Selanjutnya pengembangan yang dilakukan juga dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang

dilakukan bersama masyarakat seperti acara adat dan kepanitiaan dari event sepeda. Pengembangan Ekowisata Kali Talang sejauh ini berjalan baik meski hanya dalam bentuk promosi media social, dalam promosi yang dilakukan media sosial melalui *facebook, instagram, twitter dan web*.

#### 5. Manajemen Pengelolaan

Pengelolaan manajemen yang sudah berjalan baik berdasarkan kegiatan-kegiatan masyarakat yang mana pembentukan kelompok sadar wisata POKDARWIS (Sahabat Balerante). Pembentukan POKDARWIS merupakan dukungan dari Pemerintah Desa dan Pemerintah Pusat terutama Dinas Pariwisata dalam meningkatkan potensi potensi desa wisata. Pengelompokan yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan Ekowisata Kali Talang dikelola oleh masyarakat sadar wisata yang tergabung dalam POKDARWIS Balerante dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik seperti pengelolaan obyek wisata, pembangunan dan peremajaan untuk infratraktur, peningkatan daya tarik wisata, serta sarana-sarana pendukung lainnya dilakukan oleh masyarakat Desa Balerante. BUMDES sebagai lembaga ekonomi desadan Pokdarwis adalah lembaga lokal yang dibentuk untuk mengelola pariwisata Balerante pembangunan dan pengembangan wisata oleh masyarakat Balerante yang menggunakan IKON KALITALANG, yang basisnya dikelola oleh masyarakat.

Pengembangan yang dilakukan masyarakat dalam penerapan teori pengembangan Ekowisata Kali Talang Berbasis Masyarakat berupa daya tarik,

aksesibilitas, dan manajemen pengelolaan sudah berjalan dengan baik. Penerapan yang harus dipertahankan dan segera ditingkatkan agar potensi Ekowisata Kali Talang Berbasis Masyarakat Desa Balerante dapat lebih dikenal oleh masyarakat luar dan dapat bersaing dalam pasara wisata lokal, nasional dan internasional.

Sedangkan penerapan pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat mengenai sarana prasarana dan pasar pemasaran Ekowisata Kali Talang yang dilakukan masyarakat sendiri masih belum maksimal secara keseluruhan karena adanya beberapa kendala yang dihadapi yaitu pertama letak wilayah yang masih berada wilayah zona rehabilitasi meski sudah dialih fungsikan menjadi pemanfaatan akan tetapi itu hanya sebagian dari zona rehabilitasi gunung merapi, kedua tidak bolehnya pembangunan yang secara permanen, dan ketiga masih kurangnya SDM dalam pengelolaan, pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan potensi Ekowisata Kali Talang Desa Balerante Kabupaten Klaten.

## **1.2 SARAN**

Berdasarkan data yang didapatkan dan setelah melihat pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kebudayaan Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Desa dan terutama Masyarakat sendiri terhadap pengembangan Ekowisata Kali Talang, peneliti memiliki beberapa saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk kegiatan

strategi pengembangan yang akan dilakukan yang dapat dilaksanakan untuk tahun-tahun berikutnya yaitu sebagai berikut:

1. Harapan agar seluruh masyarakat untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap obyek wisata Kali Talang ini, seluruh masyarakat harus saling bahu-membahu untuk menjaga, memelihara dan melestarikan alam yang indah ini. Sehingga obyek wisata Kali Talang lebih tertata dengan baik sehingga pengembangan obyek wisata Kali Talang untuk menjadi ikon wisata salam favorit bisa terwujud dan berjalan dengan baik. Pengelola juga harus gencar untuk melibatkan masyarakat dalam peran mengelola obyek wisata ini, supaya obyek wisata ini dapat di promosikan oleh pemerintah, mempunyai regulasi dari pemerintah, mendapatkan galangan dana untuk menunjang pembangunan akses jalan dan fasilitas supaya masyarakat dan pengelola di berikan sosialisasi tentang ilmu kepariwisataan sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan secara luas bagaimana cara mengelola obyek wisata Kali Talang dengan baik dan dapat memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya.
2. Mampu menyesuaikan diri dengan dunia luar untuk kebutuhan kegiatan pariwisata agar dapat bersaing lebih maksimal dan menambah akses transportasi ke tujuan wisata agar memudahkan wisatawan untuk menjangkau lokasi wisata. Serta meningkatkan fasilitas-fasilitas pokok dan pendukung untuk mempermudah wisatawan.

3. Harapan regulasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Desa dalam pengembangan yang dilakukan masyarakat dapat dilakukan secara maksimal dan ditingkatkan kembali. Sehingga masyarakat akan sadar bahwa suatu obyek wisata itu sangat menguntungkan dan dapat mensejahterakan mereka sehingga mereka tidak akan berfikir bahwa mengelola obyek wisata Kali Talang ini hanya akan membuang-buang waktu mereka.